

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan teknologi saat ini kian pesat. Terlebih dalam dunia pemerintahan harus bisa menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi informasi saat ini. Dengan menggunakan sistem komputer sebagai sarana komunikasi, tentunya proses informasi akan lebih lancar dan tepat. Informasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat pokok. Suatu pemerintahan pasti memiliki sistem informasi yang berfungsi sebagai penghasil informasi, seperti sistem informasi akuntansi.

Keuangan Desa merupakan semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa) merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Kantor Desa Tawangsari merupakan instansi pemerintahan, yang beralamat di Jl. Penjalinan Desa Tawangsari, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali. Kantor desa tersebut mempunyai penerimaan dan pengeluaran dana setiap tahunnya. Dari pendapatan dan pengeluaran tersebut maka dibuatlah APBDes (Anggaran Pendapatan Belanja Desa). Desa Tawangsari dalam merekap data hingga pembuatan laporan masih secara manual. Sehingga dibutuhkan waktu yang cukup

lama dalam menyelesaikan laporan APBDes. Permasalahan lain yang di hadapi Desa Tawangsari yaitu warga perlu mengetahui laporan tatakelola keuangan desa secara detail, sedangkan instansi desa apabila ingin memberikan informasi laporan keuangan kepada warga hanya pada saat rapat masyarakat desa Tawangsari, dan tidak semua warga desa Tawangsari dapat mengikuti rapat tersebut.

Berdasarkan hal tersebut di atas, pemerintahan desa Tawangsari dalam melakukan fungsinya, khususnya dalam hal keuangan desa, sangat memerlukan sebuah alat/tool yang dapat digunakan untuk mengelolanya secara cepat, akuntabel, transparan hingga tersip secara digital. Diharapkan dengan dirancangnya sistem keuangan secara digital tersebut, pengolahan keuangan Pemerintahan Desa Tawangsari menjadi lebih cepat dan tepat waktu dibandingkan jika dilakukan proses pengolahan data dengan sistem manual. Setelah melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil judul untuk skripsi ini yaitu "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Keuangan Pemerintahan Desa Tawangsari Kabupaten Boyolali".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah "Bagaimana membuat sistem informasi pengelolaan keuangan yang baik, akuntabel, transparan, sehingga dapat membantu proses pengelolaan keuangan pada kantor Desa Tawangsari?".

### 1.3 Batasan Masalah

1. Lingkup penelitian dilakukan di Desa Tawang Sari, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali.
2. Perancangan sistem informasi keuangan desa berbasis web.
3. User yang memiliki hak akses dalam sistem informasi keuangan desa Tawang Sari adalah kepala desa dan bendahara.
4. Laporan yang dihasilkan dari sistem informasi keuangan desa Tawang Sari yaitu laporan APBDes.
5. Warga tidak memiliki hak akses terhadap sistem keuangan, warga hanya dapat melihat informasi keuangan desa yang di upload pada website yang ada.
6. Keamanan yang terdapat dalam sistem ini hanya menggunakan username dan password.
7. Kegunaan sistem dalam manajemen keuangan hanya sebatas mengelola RAB (Rencana Anggaran Belanja).
8. Sistem keuangan desa ini tidak membahas detail pembuatan web untuk warga.
9. Sistem akan di upload apabila akan digunakan oleh objek.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Dilakukannya penelitian di Desa Tawang Sari guna membantu desa dalam tatakelola keuangan. Serta memberikan informasi bagi masyarakat mengenai pengelolaan keuangan desa Tawang Sari.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Bagi penulis :
  - a. Sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan Strata I di Universitas Amikom Yogyakarta.
  - b. Dapat mempelajari tatakelola keuangan yang ada di desa.
  - c. Sebagai portofolio untuk penulis yang berguna untuk masa yang akan datang.
2. Bagi desa :
  - a. Membantu dalam melakukan tatakelola keuangan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.
  - b. Membantu dalam pembuatan laporan keuangan desa.
  - c. Diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan dapat diterapkan guna meningkatkan efisiensi dalam tatakelola data keuangan desa.
  - d. Memberikan informasi bagi masyarakat mengenai tatakelola keuangan desa berbasis web.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.6.1.1 Metode Studi Pustaka**

Metode pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

#### **1.6.1.2 Metode Wawancara**

Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan yaitu staf bendahara pada Desa Tawangsari.

#### **1.6.1.3 Metode Observasi**

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung proses pengelolaan keuangan pada Desa Tawangsari serta melakukan dokumentasi terhadap data yang terkait.

### **1.6.2 Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah :

#### **a. Analisis PIECES**

Analisis PIECES dilakukan dengan melakukan analisis terhadap sistem lama dan sistem yang baru dari segi *performance, information, economics, control, effieciency dan services*.

#### **b. Analisis kebutuhan sistem**

Analisis kebutuhan sistem berisi mengenai apa saja yang harus dikerjakan oleh sistem serta karakteristik yang harus dimiliki oleh sistem. Dalam

analisis kebutuhan sistem meliputi kebutuhan fungsional dan non fungsional.

c. Analisis kelayakan

Analisis kelayakan dilakukan untuk memperhitungkan apakah sistem yang dibuat layak atau tidak untuk digunakan. Analisis kelayakan sistem meliputi kelayakan dari segi ekonomi, teknis, operasional, hukum.

### 1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan sistem dalam penelitian ini adalah:

- a. Perancangan Basis Data menggunakan metode ERD (Entity Relationship Diagram).
- b. Perancangan table
- c. DFD (Data Flow Diagram)
- d. Perancangan Antar Muka

### 1.6.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis yaitu dengan metode SDLC (*System Development Life Cycle*).

### 1.6.5 Metode Testing

Metode Testing yang digunakan pada penelitian ini yaitu White Box Testing dan Black Box Testing. White Box Testing digunakan untuk menguji apakah kode program sudah sesuai dengan hasil yang diinginkan. Sedangkan

Black Box Testing digunakan untuk menguji apakah sudah berjalan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

- Bab I    Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II   Landasan teori, berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar pengetahuan yang digunakan dalam penyusunan laporan skripsi yang disesuaikan dengan permasalahan.
- Bab III   Analisis dan perancangan sistem, berisi tentang tinjauan umum, analisis sistem, analisis kebutuhan sistem, analisis kelayakan sistem, dan perancangan yang meliputi perancangan proses, perancangan basis data dan perancangan *interface*.
- Bab IV   Hasil dan pembahasan, berisi memberikan penjelasan tentang, cara-cara memproduksi sistem, pengujian sistem, penggunaan sistem, dan pemeliharaan sistem.
- Bab V    Penutup, berisi kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari selama proses penelitian.

DaftarPustaka

Lampiran